

## Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media *TikTok* Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XII Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas PGRI Semarang

Melliana

email: [melliana92@gmail.com](mailto:melliana92@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research is motivated by students' low learning motivation because PPKn learning still uses conventional learning, and has not used TikTok media. The aim of this research is to determine whether there is an increase in students' learning motivation using TikTok facilities in PPKn class IPS 1 as an experimental class with a total of 29 students, and class XII IPS 2 students as a control class with a total of 29 students. Data collection techniques use questionnaire sheet data analysis with (Normality Test, Homogeneity Test, and Hypothesis Test) and analysis of TikTok media use with observation sheets. The results of the research show that the analysis shows that the student motivation data with the minimum score in the control class is 54, and the maximum score is 74. Meanwhile in the experimental class the minimum score is 80, and the maximum score is 98. The average score in the control class shows 62.34 and the trial 90.14. The use of TikTok media in PPKn learning is going well. The problem with using TikTok media is that not all students' smartphone devices support it. Therefore, some students may not be able to access it. feature on TikTok. The conclusion of this research is that the second class has experienced an increase. The control class through conventional learning experienced an increase in student learning motivation by 1.89%, while the experimental class using TikTok media experienced an increase in student learning motivation by 27.97%. From these two classes, it can be seen that the use of TikTok media can increase students' learning motivation.*

**Keywords:** *TikTok Media, Student Learning Motivation, PPKn*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa karena pada pembelajaran PPKn masih menggunakan pembelajaran konvensional, dan belum menggunakan media *TikTok*. Tujuan penelitian ini agar mengetahui tidak adanya peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan sarana *TikTok* dalam PPKn kelas XII SMA Laboratorium UPGRIS. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*), populasi dalam penelitian siswa kelas XII SMA Laboratorium UPGRIS, dengan menggunakan sampel siswa kelas XII IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa, dan siswa kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data lembar angket dengan (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis) dan analisis penggunaan media *TikTok* dengan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data motivasi belajar siswa dengan skor minimum kelas kontrol adalah 54, dan skor maksimumnya 74. Sedangkan pada kelas eksperimen skor minimumnya adalah 80, dan skor maksimumnya 98. Nilai rata-rata pada kelas kontrol menunjukkan hasil 62,34 dan kelas eksperimen 90,14. Penggunaan media *TikTok* dalam pembelajaran PPKn berjalan dengan baik. Kendala dari penggunaan media *TikTok* ialah tidak semua *smartphone* siswa perangkatnya mendukung. Oleh karena itu, sejumlah siswa mungkin tidak dapat mengaksesnya. fitur pada *TikTok*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kedua kelas mengalami peningkatan. Untuk kelas kontrol melalui pembelajaran konvensional mengalami peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 1,89 %, sedangkan kelas eksperimen dengan penggunaan media *TikTok* mengalami peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 27,97 %. Dari kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan media *TikTok* dapat menaikkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Media *TikTok*, Motivasi Belajar Siswa, PPKn

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah suatu bentuk motivasi yang memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat untuk mencapai tujuan belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi sangat penting dalam berbagai kegiatan belajar, karena dengan motivasi belajar, siswa harus didorong untuk melakukan kegiatan berbagai jenis pembelajaran dimungkinkan memberikan berbagai pengalaman yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap siswa harus termotivasi untuk belajar yang maksimal untuk mencapai tujuannya.

Ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar adalah rajin pada menyelesaikan pekerjaan, tangguh dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk bekerja mandiri, cenderung lebih jenuh dengan pekerjaan rumah yang diberikan sekolah secara rutin, mampu mempertahankan pendapat, tidak mudah menyerah. tidak mudah menyerah. apa yang mereka yakini dan sukai untuk meneliti dan memecahkan masalah. Sardiman (2014:83)

Meskipun motivasi belajar itu sangat penting namun, kenyataan di lapangan saat peneliti melaksanakan magang 3 pada kelas XII SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang masih ditemukan bahwa motivasi belajar siswa rendah. Hal ini ditunjukkan siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas, cepat bosan pada pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu sebagian siswa merasakan kejenuhan, tidak kreatif bahkan penurunan kualitas belajar yang ditandai dengan hasil belajar yang kurang maksimal.

Rendahnya motivasi belajar di dalam salah satu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XII di SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang diduga karena salah satunya masih menggunakan bahan pelajaran yang umum yaitu hanya digunakanya *white board*, spidol, dan buku paket/ buku LKS tanpa menggunakan alat bantu lain untuk menunjang pembelajaran. Banyak media, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya media sosial yang mengkombinasikan teknologi termasuk seperti

media *TikTok*.

Menurut Malimbe, Waani, dan Suwu (2021) *TikTok* ialah sebuah aplikasi yang mengakibatkan indikasi khusus yang ciri khas, menarik dan pengguna dapat dengan mudah menggunakannya untuk membuat video pendek yang interaktif, kreatif dan menimbulkan perhatian audience agar melihatnya.

Menurut Nurmana (2023) media *TikTok* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, dalam kelebihannya media *TikTok* mampu menaikkan motivasi belajar dan keterlibatan murid, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan fleksibel. Sedangkan kekurangan media *TikTok* terdapat beberapa perangkat seluler yang belum mendukung adanya fitur-fitur pada *TikTok* sehingga seseorang tidak dapat menggunakannya.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian digunakannya metode kuantitatif kuasi eksperimen melalui desain penelitian *non-equivalent control group*. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari kelas XII SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Sampel digunakan adalah siswa kelas XII IPS 1 dan 2. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data angket motivasi belajar siswa menggunakan (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis) dan analisis penggunaan media *TikTok* menggunakan lembar observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Atas dasar penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan dan analisis data dapat diuraikan dibawah ini:

**Tabel 1**

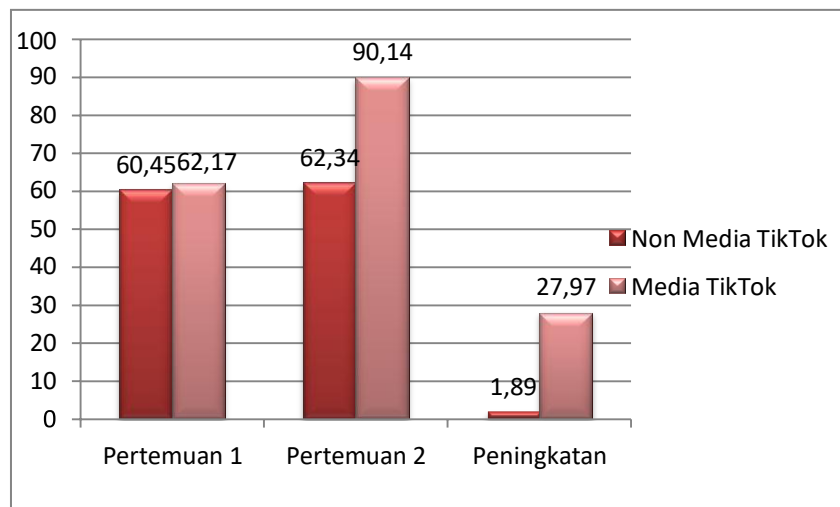
### **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

<b>Pertemuan Pertama</b>	<b>Pertemuan Kedua</b>	<b>Peningkatan</b>
--------------------------	------------------------	--------------------

Non Media TikTok	Media TikTok	Non Media TikTok	Media TikTok	Non Media TikTok	Media TikTok
Min = 49,00 Max = 71,00 Mean = 60,45	Min = 51,00 Max = 75,00 Mean = 62,17	Min = 54,00 Max = 74,00 Mean = 62,34	Min = 80,00 Max = 98,00 Mean = 90,14	1,89%	27,97%

Sumber: Hasil Analisis Data 2023

Berdasarkan data tabel di atas, dari 2 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional (non media *TikTok*) dan penggunaan media *TikTok*, dapat disimpulkan bahwa keduanya mengalami peningkatan. Untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 1,89 %, sedangkan kelas eksperimen dengan penggunaan media *TikTok* mengalami peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 27,97%. Kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa digunakannya sarana *TikTok* dalam pembelajaran dapat menaikkan motivasi belajar siswa.



**Gambar 1**

***Grafik peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai***

Untuk mengetahui meningkatnya motivasi belajar siswa instrinsik ataupun ekstrinsik dapat ditinjau dibawah ini :

**Tabel 2**

**Presentase Motivasi Belajar Siswa Intrinsik dan Ekstrinsik Kelas Kontrol**

No Absen	Siklus I		Siklus II	
	Skor MBS Intrinsik	Skor MBS Ekstrinsik	Skor MBS Intrinsik	Skor MBS Ekstrinsik
1.	37	19	41	23
2.	38	23	40	23
3.	43	21	43	21
4.	46	23	47	20
5.	45	21	45	21
6.	40	17	40	18
7.	35	19	35	19
8.	44	17	47	17
9.	36	21	36	18
10.	40	22	41	22
11.	37	12	43	18
12.	41	18	42	20
13.	50	14	50	14
14.	45	15	46	15
15.	42	18	42	20
16.	40	22	40	22
17.	42	16	42	17
18.	42	21	42	21
19.	35	19	42	19
20.	42	16	43	16
21.	41	18	41	18
22.	44	18	44	18
23.	45	18	44	18
24.	46	14	46	15
25.	52	21	53	18
26.	39	19	42	19

27.	47	20	53	21
28.	42	22	42	22
29.	41	20	44	19
jumlah	1217	544	1256	552
Rata-rata	41,96	18,75	43,31	19,03
presentase	43,71%	46,89%	45,11%	47,58%

Berdasarkan data di atas motivasi belajar intrinsik siswa kelas kontrol pada siklus I diperoleh 43,71% dan siklus II mencapai 45,11%. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa siklus I mencapai hasil sebesar 46,89% dan siklus II sebesar 47,58%. Pada siklus I dan II motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa naik sebesar 2,09%.

**Tabel 3****Presentase Motivasi Belajar Siswa Intrinsik dan Ekstrinsik Kelas Eksperimen**

No Absen	Siklus I		Siklus II	
	Skor MBS Intrinsik	Skor MBS Ekstrinsik	Skor MBS Intrinsik	Skor MBS Ekstrinsik
1.	38	24	58	24
2.	41	21	59	25
3.	43	21	57	26
4.	48	25	59	23
5.	45	22	63	24
6.	40	17	63	28
7.	35	19	67	29
8.	46	17	70	21
9.	37	18	67	29
10.	40	22	56	27
11.	39	12	68	27
12.	41	18	66	27
13.	50	14	63	24
14.	45	15	69	29
15.	43	16	69	23
16.	41	22	69	21
17.	44	16	66	28
18.	42	21	66	30
19.	34	19	65	26
20.	42	16	66	30
21.	42	18	66	28
22.	49	18	66	30
23.	43	19	56	24

24.	48	14	60	28
25.	52	23	68	27
26.	42	23	65	30
27.	47	21	61	28
28.	44	23	59	31
29.	45	23	56	24
jumlah	1246	557	1843	771
Rata-rata	42,96	19,20	63,55	26,58
presentase	44,75%	48,01%	66,2%	66,46%

Berdasarkan data diuraikan, motivasi belajar intrinsik siswa pada kelas eksperimen siklus I memperoleh hasil 44,71% dan siklus II 66,2% yang artinya ada peningkatan sebesar 21,45%. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik siswa siklus I memperoleh hasil 48,01% dan siklus II 66,46% ada peningkatan sebesar 18,45%.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Atas rumusan masalah, Hasil pembahasan penelitian telah difinalisasi ada peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media *TikTok* dalam pembelajaran PPKn kelas XII SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang. Dibuktikan dengan hasil analisis data dari siklus I ke II sebesar 62,17 (rendah) meningkat menjadi 90,14 (sangat tinggi). Untuk kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mengalami motivasi belajar siswa dari Siklus I ke II meningkat sebesar 60,45 meningkat menjadi 62,34. Peningkatan motivasi belajar siswa dikelas eksperimen meningkat 27,97% dan kelas kontrol sebesar 1,89 %. Namun, demikian masih terdapat beberapa kelemahan motivasi belajar intrinsik yaitu siswa tidak mengerjakan tugas dengan sungguh- sungguh sedangkan motivasi belajar ekstrinsik siswa masih belum dapat merasakan pengalaman belajar sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dalam penggunaan media *TikTok* masih terdapat kelemahan terutama pada tahap menggunakan fitur kuis yang mana tidak



semua siswa mempunyai handphone yang support pada fitur beberapa siswa yang perangkatnya tidak mendukung menggunakan fitur kuis. Disarankan kepada guru PPKn, kelas XII SMA Laboratorium Universitas PGRI Semarang agar mempelajari dan menguasai media *TikTok* dengan baik dan penuh persiapan agar pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media *TikTok* dapat maksimal. Guru menerapkan sarana belajar lain yang memungkinkan ditingkatkannya motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 2.
- Nurmana, A. H. B. (2023). *Kelebihan Dan Kekurangan TikTok Yang Wajib Anda Pelajari*. Universitas Stekom. <https://desain-grafis-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Kelebihan-dan-Kekurangan-TikTok-yang-Wajib-Anda-Pelajari/2b0462507056baacdbde5958e223a34b61d35a41>
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Saputri, Y. E., Ismail, I., & Mulyani, S. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Simulasi Digital Melalui Pemanfaatan Edmodo Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.126>